# SISTEM INFORMASI RESERVASI PAKET WISATA

# BERBASIS WEB DI KRAKA TOUR & SHUTTLE

## ARTIKEL

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi Jenjang S1 (Strata Satu) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer


Oleh :

Eldi herman Praya 10511111



**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI**

**FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER**

**UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA**

**BANDUNG**


**2016**

## *ABSTRACT*

*Kraka Tour & Shuttle is a company engaged in the business services that serve tour and travel. Problems that occur in Kraka Tour & Shuttle is the process of reservation of travel tour packages that still use the conventional system where customers must come directly to Kraka Tour & Shuttle..*

*The methodology used in the making of this application is the Prototype Data collection method used observation and interviews. The authors use tools and construction techniques, such as flow map, context diagrams, and Data Flow Diagrams (DFD). The manufacturing process by using software Sublime 3, PHP, MySQL database.*

*Results of research conducted by the authors showed that the design of information systems reservation tour packages can help customers to get the right information on the specifications reservation service package travel tours offered by the Kraka Tour & Shuttle.*


*Keywords: Systems, Reservations, Kraka Tour & Shuttle,*

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknik atau cara elektronik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memproses, menganalisadan menghasilkan suatu informasi yang digunakan untuk membantu mengambil suatu keputusan. Teknologi informasi merupakan hasil rekayasa manusia terhadap proses penyampaian informasi dari pengirim ke penerima sehingga pengiriman informasi akan menjadi lebih cepat, lebih banyak, dan lebih luas penyebarannya.

Peranan teknologi informasi dalam kehidupan memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi, dengan kata lain teknologi informasi digunakan sebagai fasilitator dalam pemerataan penyebaran informasi dan sarana bertukar pikiran antara pribadi yang satu dengan pribadi yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu.

Perkembangan teknologi di Indonesia sangat pesat, karena hampir di setiap aktivitas pekerjaan menggunakan komputer sebagai alat bantu yang memudahkan menyelesaikan tugas yang dikerjakan. Perkembangan teknologi saat ini juga berpengaruh terhadap semua aspek kehidupan yang memicu semua untuk menjadi yang terbaik.

KRAKA Tour & Shuttle merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tour dan pariwisata. Dimana data pemesanan jenis *tour* dan pariwisata serta data Konsumen masih menggunakan proses pencatatan sehingga memberikan pelayanan yang kurang cepat dan kurang baik kepada para pelanggan dan masalah lain yang timbul dalam proses pemesanan paket perjalanan yang masih mengharuskan pelanggan untuk datang ke lokasi untuk melakukan pemesananpaket wisata atauhanya sekedar menanyakan informasi paket yang tersedia.

Teknologi komputer sangat membantu pelanggan untuk mengatasi masalah-masalah yang muncul dalam melakukan pemesanan, proses pemesanan secara online dapat

mempermudah pelanggan melakukan pemesanan atau mengetahui informasi paket atau tujuan yang tersedia tanpa harus datang ke lokasi. Dengan terkomputerisasinya proses pemesanan paket perjalanan, kini masalah masalah yang memerlukan waktu lama, kini akan teratasi.

Strategi ini dirasakan baik mengingat semakin banyaknya penggunaan internet hampir pada setiap bidang kehidupan juga karena dapat melayani lebih banyak konsumen pada saat bersamaan dan dapat diakses dengan cepat setiap saat dan dimana saja, sehinggga harapan konsumen memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhannya akan tercapai. Dengan semakin banyaknya konsumen yang tertarik dan melakukan pemesanan maka tujuan utama perusahaan yaitu meningkatkan keuntungan dan pendapatan.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis merasa tertarik untuk mengembangkan aplikasi sistem tersebut. Hal itu yang melatar belakangi penulis untuk mengambil judul "**Sistem InformasiReservasi Paket WisataBerbasis WEB di KRAKA Tour & Shuttle**" agar dijadikan acuan untuk menghasilkan informasi yang lebih baik..

## 1.1 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.1.1 Identifikasi masalah

Masalah tersebut antara lain:

1. Pemesanan paket perjalanan yang masih menggunakan sistem konvensional dimana pelanggan harus datang langsung ke KRAKA Tour & Shuttle, sehingga untuk melakukan reservasi masih sulit dan memakan waktu.
2. Penyebaran Informasi produk perusahaan kurang meluas karena penyebaran informasi terbatas hanya dengan datang ke kantor KRAKA Tour & Shuttle itu sendiri
3. Proses pencarian data pelanggan masih sangat lambat karena masih menggunakan proses pencatatan data pelanggan

### 1.1.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana sistem yang sedang berjalan di KRAKA Tour & Shuttle .
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata pada KRAKA Tour & Shuttle.
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata pada KRAKA Tour & Shuttle.
4. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata pada KRAKA Tour & Shuttle.

## 1.2 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.2.1 Maksud penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah aplikasi standar operasional pelayanan reservasi paket wisata di Kraka Tour & Shuttle sebagai arahan bagi para calon penumpang mendapatkan kemudahan dalam bertransaksi.

### 1.2.2 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan pada KRAKA Tour & Shuttle.
2. Untuk membuat perancangan Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata Berbasia WEB pada KRAKA Tour & Shuttle.

3. Untuk melakukan analisis dan pengujian program pada KRAKA Tour & Shuttle.
4. Untuk mengetahui implementasi Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata Berbasis WEB pada KRAKA Tour & Shuttle.

### 1.3 Kegunaan Penelitian

#### 1.3.1 Kegunaan akademis

1. Untuk memperluas sistem informasi pemasaran dan pemesanan yang ada dalam ilmu pengetahuan.
2. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang diperoleh selama penelitian
3. Manfaat bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai sumber pemikiran dan tambahan informasi bagi peneliti.

#### 1.3.2 Kegunaan praktis

1. Bagi pelanggan dapat memudahkan dan mempercepat dalam proses pemesanan paket wisata.
2. Bagi perusahaan memberikan kemudahan dalam memperoleh informasi dan memudahkan kinerja perusahaan sehingga kegiatan operasional perusahaan dapan berjalan dengan baik.

### 1.4 Batasan Masalah

1. Sistem ini hanya menangani masalah mengenai reservasi paket wisata pada KRAKA Tour & Shuttle.
2. Semua orang dapat mengunjungi website ini untuk melihat informasi yang ada didalam website tersebut.
3. Konsumen diharuskan *login* terlebih dahulubila ingin melakukan pemesanan paket wisata.
4. Jadwal ditentukan oleh paket wisata yang telah ditentukan oleh KRAKA Tour & Shuttle

## II. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1. Konsep Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan dari komponen-komponen dalam organisasi yang berhubungan dengan proses penciptaan dan aliran informasi.Sebuah sistem informasi terdiri atas *input* (data, instruksi) dan *output*(laporan, kalkulasi). Sistem informasi memproses *input* dan menghasilkan *output* yang dikirim kepada pengguna atau sistem lainnya (Sutarman 2012).

### 2.2. Definisi Kasus yang dianalisis

#### 2.2.1 Definisi Reservasi

Reservasi adalah perjanjian pemesanan, penyediaan atau pembukuan pada suatu tempat dan periode waktu tertentu bagi calon pelanggan berikut dengan produk jasa tertentu. Pelayanan reservasi akan memberikan kemudahan dan kenyamanan kepada para pelanggan (Nurma Tiasaputri 2010).

#### 2.2.2 Wisata

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara (Wisatakandi 2011).

# III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang penyedia jasa perjalanan wisata *tour &travel* yang bernama KRAKA Tour & Shuttle, penulis melaksanakan kegiatan penelitian, termasuk didalamnya sejarah singkat perusahaan, visi serta misi perusahaan, struktur organisasi serta deskripsi tugas.

## 3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menggambarkan atau menguraikan keadaan situasi pada tempat observasi, melakukan penelitian dan kemudian melakukan analisis sehingga dapat diperoleh suatu kesimpulan. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sumber data primer.

### 3.2.1 Desain penelitian

Desain Penelitian dari penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian dilakukan.

### 3.2.2 Jenis dan metode pengumpulan data

#### 3.2.2.1 Sumber data primer

1. Pengamatan (Observasi)
   Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini melihat dan mengamati cara-cara pemesanan paket wisata pada loket KRAKA Tour & Shuttle, serta mencatat data-data yang dibutuhkan lainnya.
2. Wawancara (*Interview)*
   Proses atau upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dengan cara melalui tanya jawab langsung responden atau narasumber dalam hal ini *Supervisor* .
3. Penelitian Kepustakaan (*Library Search)*

   Yaitu penelitian yang dilakukan dengan mencari, mengumpulkan dan mempelajari buku-buku dan artikel yang membahas tentang sistem informasi berbasis *website*.

#### 3.2.2.2 Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi, yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode, baik secara komersial maupun non-komersial.

### 3.2.3 Metode pendekatan dan pengembangan sistem

#### 3.2.3.1 Metode pendekatan sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pendekatan terstruktur dengan alat bantunya.

#### 3.2.3.2 Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode pengembangan sistem model *protoype*).

(Gambar 3.1 Model *Prototype)*

### 3.2.3.3 Alat bantu analisis dan perancangan

1. *Flow Map*

   Diagram alir dokumen merupakan penguraian dari suatu sistem informasi ke dalam bagian-bagian komponen dengan tujuan mengidentifikasi serta mengevaluasi suatu permasalahan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikannya.

2. Diagram Konteks

   Diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem keseluruhan input dan *output* dari sistem. Dalam konteks diagram hanya ada satu proses dan tidak boleh ada *store* dalam diagram konteks.

3. *Data Flow Diagram*

   DFD sering menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem yang baru yang akan dirancang secara logika dan menjelaskan arus data mulai dari diagram konteks secara umum dari level 0 dikembangkan menjadi level 1 sampai sistem tergambarkan secara rinci. Proses penggambaran ini tidak tegantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau *file* organisasi.

4. Kamus Data

   Dengan menggunakan kamus data, dapat mengetahui data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Kamus data dapat digunakan dengan dua tahap yaitu tahapo analisis dan perancangan sistem.

5. Perancangan Basis Data

   Perancangan Basis Data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem.

a. Normalisasi

   Pada proses normalisasi selalu diuji dengan berbagai kondisi seperti menambah (*insert*), menghapus (*delete*), mengubah (*update*), melihat (*review*). Pada sebuah database dan bila terdapat kesulitan pada pengujian tersebut, maka relasi yang harus dipecahkan lagi menjadi beberapa *table* sehingga bentuknya menjadi database normal.

   Tujuan dari normalisasi adalah:

   1. Mengurangi keanekaragaman data.
   2. Mengurangi terjadinya penyimpangan dalam operasi *insert, delete, update.*

   Bentuk-bentuk normalisasi adalah :

   1. Bentuk tidak normal (un-normalized)

      Merupakan kumpulan data yang direkam, tidak ada keharusan mengikuti format tersebut.

   2. Bentuk Normal Satu (1-NF)

      Mempunyai ciri setiap data dibentuk dalam file data, dta dibentuk dalam satu record dan nilai dari field-field berupa automatic value.

   3. Bentuk Normal Dua (2-NF)

      Untuk membentuk normal kedua tentukan kunci fieldnya yang bersifat unik dan dapat mewakili atribut lain yang menjadi anggotanya.

b. Tabel Relasi

   Tabel relasi merupakan asosiasi keterhubungan antara entitas, tabel relasi digunankan untuk memanipulasi data dalam basis data.

   Operasi isi digunakan misalnya untuk melakukan seleksi isi baris pada tabel kemudian dikombinasikan dengan tabel lain untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

*C. Entity Relationship Diagram(ERD)*

Merupakan suatu pemaparan dalam bentuk komponen atau gambar yang memiliki atribut-atribut sebagai simbol dari kenyataan. .

### 3.2.4 Pengujian *software*

Pengujian yang digunakan adalah dengan menggunakan *blackbox testing* Pengujian ini fokus kepada persyaratan fungsional perangkat lunak. Pengujian ini memungkinkan pelaku RPL mendapatkan serangkaian kondisi input yang memenuhi persyaratan fungsional suatu program.

Pengujian ini berusaha menemukan kesalahan dengan kategori sebagai berikut:

a. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang,
b. Kesalahan antarmuka
c. Kesalahan struktur data atau akses basisdata eksternal
d. Kesalahan kinerja
e. Kesalahan inisialisasi atau terminasi.

Dengan mengapliasikan teknik pengujian ini, penguji membuat serangkaian kasus uji yang mengurangi jumlah kasus uji tambahan yang harus dirancang untuk mencapai pengujian yang benar dan memberi tahu mengenai ada atau tidaknya kesalahan.

## IV. HASIL PENELITIAN

### 4.1 Analisis Sistem Yang Berjalan

#### 4.1.1 Analisis prosedur yang sedang berjalan

1. Calon konsumen dapat langsung datang ke loket untuk melakukan pemesanan.
2. Bagian Reservasi dan Ticketing memberikan *Form* Pemesanan paket wisata kosong kepada calon konsumen.
3. Calon konsumen mengisi *Form* Pemesanan paket wisata dan menyerahkannya kembali ke bagian Reservasi dan Ticketing.
4. Bagian Reservasi dan Ticketing memeriksa tanggal keberangkatan yang dipesan apakah jadwal operasional kosong dan untuk diubah tanggal keberangkatannya.
5. Apabila jadwal operasional kosong, bagian Reservasi dan Ticketing membuat kwitansi pembayaran lalu konsumen membayar sejumlah uang yang tertera di kwitansi.
6. bagian Reservasi dan Ticketing menyerahkan *Form*, jadwal wisata, dan kwitansi yang sudah ditandatangani bagian Reservasi dan Ticketing kepada konsumen.
7. Bagian Reservasi dan Ticketing menyimpan kwitansi pemesanan rangkap ke-2 sebagai arsip.
8. Bagian Reservasi dan Ticketing membuat jadwal keberangkatan lalu menyimpan sebagai arsip.
9. Bagian Reservasi dan Ticketing menyerahkan jadwal keberangkatan ke bagian Operasional
10. Bagian Operasional membuat laporan perjalanan paket wisata dan menyerahkan ke pimpinan.

##### *4.1.1.1 Flow map*

Gambar 4.1*Flow Map* Sistem reservasi yang sedang berjalan

##### 4.1.1.2 Diagram konteks

Gambar 4.2 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

##### *4.1.1.3 Data flow diagram*

Gambar 4.3DFD yang Sedang Berjalan

### 4.1.2 Evaluasi sistem yang sedang berjalan

Berdasarkan analisis sistem yang telah dilakukan, penulis menemukan kelemahan dan kekurangan dari sistem yang sedang berjalan, dalam Sistem Informasi Reservasi Paket Wisata pada KRAKA Tour & Shuttle yaitu :

Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

## 4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang diinginkan dan untuk menggambarkan secara jelas proses-proses yang diingikan oleh pengguna. Sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan terstruktur, maka dalam penggambaran seluruh proses dan objeknya menggunakan Diagram Konteks, Flow Map, Data Flow Diagram (DFD), Spesifikasi Proses dan Kamus Data.

### 4.2.1 Tujuan perancangan sistem

Sistem yang akan dirancang bertujuan untuk mengoptimalkan kinerja sistem yang sudah ada, dan memenuhi kebutuhan sistem yang dibutuhkan sehingga kelemahan dan kekurangan yang ada pada sistem yang sedang berjalan tersebut dapat diminimalisir

### 4.2.2 Gambaran umum sistem yang diusulkan

1. user melakukan registrasi untuk mendapatkan hak akses user untuk melakukan login.
2. Setelah melakukan login, user disarankan untuk melengkapi data terlebih dahulu.
3. Setelah melakukan login dan melengkapi data, user dapat melakukan pemesanan paket wisata yang telah tersedia dengan memilih menu “booking”.
4. Setelah user selesai melakukan pemesanan, akan muncul halaman cek booking mengenai detail pemesanan dan melakukan proses terakhir dengan mengupload bukti transfer.
5. Admin melakukan login, dan langsung diarahkan ke tampilan utama menu admin, dan melakukan pengecekan pesanan user.
6. Setelah melakukan pengecekan pesanan konsumen, admin masuk ke menu “validasi” untuk mengkonfirmasi pesanan konsumen yang sudah melakukan pembayaran.
7. Pada menu admin, admin dapat mengelola info paket wisata yang akan ditampilkan pada menu utama website.
8. Admin dapat mencetak laporan pemesanan untuk diberikan kepada pimpinan..

### 4.2.3 Perancangan prosedur yang diusulkan

Perancangan proses ini akan memberikan gambaran mengenai dokumen-dokumen, proses-proses dan aliran data apa saja yang akan terlibat dalam sistem yang akan diusulkan.

#### 4.2.3.1 Diagram konteks

Gambar 4.4 Diagram Konteks yang Diusulkan

#### *4.2.3.2 Data flow diagram*

Gambar 4.5 DFD yang Diusulkan

#### 4.2.3.3 Kamus data

1. Nama aliran data : Data user
   Alias : Data registrasi
   Aliran Proses :Calon Konsumen – Proses 1

   Struktur data : id_user, nama_user, email_user, tipe_id, no_id, no_hp, username, password, tgl_lahir, jekel, alamat
2. Nama aliran data : Data Pemesanan
   Alias : -
   Aliran Proses : calon konsumen – proses 3

| | | |
|---|---|---|
| | Struktur data | :id_booking, id_user, id_wisata, jml_orang, tgl_pesan, tgl_tour, status |
| 3. | Nama aliran data | : Data Konfirmasi Pembayaran |
| | Alias | : - |
| | Aliran Proses | : calon konsumen – Proses 4, proses 5.4 |
| | Struktur data | : id_bukti, id_pesan, file |
| 4. | Nama aliran data | : Data Wisata |
| | Alias | : Info wisata |
| | Aliran Proses | :proses 5.4 - User |
| | Struktur data | : id_wisata, nama_wisata, deskripsi, harga, min_orang, id_jadwal_wisata, tgl_tour |
| 5. | Nama aliran data | : Data Laporan |
| | Alias | : - |
| | Aliran Proses | : Admin – proses 6.0 |
| | Struktur data | : nama_user, tgl_tour, tgl_pesan, wisata, jml_orang, total_harga |

### 4.2.4 Perancangan basis data

Perancangan basis data merupakan sebuah langkah untuk menentukan basis data yang diharapkan dapat mewakili dari keseluruhan kebutuhan sistem. Basis data juga merupakan sebuah media penyimpanan yang bersifat merekam, dan data-data didalamnya saling terhubung satu sama lain oleh sebuah data yang disebut sebagai *primary key*.

#### 4.2.4.1 Normalisasi

Normalisasi adalah sebuah proses untuk mengindefikasikan sebuah tabel kelompokatribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya.

**Unnormal**

{id_booking, id_user, id_wisata, jml_orang, tgl_pesan, tgl_tour, status, id_bukti, id_booking, file, id_jadwal_wisata, id_wisata, tgl_tour, id_user, nama_user, email_user, tipe_id, no_id, no_hp, username, password, tgl_lahir, jekel, alamat, id_wisata, nama_wisata, deskripsi, harga, min_orang}

**Bentuk Normal Ke- 1**

{id_booking, id_user, id_wisata, jml_orang, tgl_pesan, tgl_tour, status, id_bukti, file, id_jadwal_wisata, id_wisata, tgl_tour, nama_user, email_user, tipe_id, no_id, no_hp, username, password, tgl_lahir, jekel, alamat, nama_wisata, deskripsi, harga, min_orang}

**Bentuk Normal Ke- 2**

Tbl_booking : { id_booking*, id_user, id_wisata, jml_orang, tgl_pesan, tgl_tour, status}
Tbl_bukti : {id_bukti*, id_booking**, file}
Tbl_jadwal_wisata : {id_jadwal_wisata*, id_wisata**, tgl_tour}
Tbl_user : {id_user*, nama_user, email_user, tipe_id, no_id, no_hp, username, password, tgl_lahir, jekel, alamat}
Tbl_wisata : {id_wisata*, nama_wisata, deskripsi, harga, min_orang}

#### 4.2.4.2 Relasi tabel

Relasi table adalah sebuah tabel yang menggambarkan hubungan antara satu tabel dengan tabel lainnya, tabel-tabel tersebut biasanya di hubungkan dengan *primary key* pada setiap tabelnya.

Gambar 4.6 Tabel Relasi Sistem yang diusulkan

#### 4.2.4.3 ERD

ERD adalah diagram yang digunakan untuk memodelkan struktur data untuk menjelaskan hubungan sebuah data dengan data lainnya dalam basis data berdasarkan objek-objek data yang mempunyai hubungan antar relasi. Berikut ini gambar ERD yang diusulkan :

Gambar 4.7 ERD Sistem yang Diusulkan

## 4.3 Implementasi

Implementasi merupakan sebuah tahapan pengaplikasian sistem yang telah dibuat sebelumnya agar dapat langsung merasakan hasil yang sesuai dengan tujuan dibuatnya sistem informasi sebelumnya tersebut.

### 4.3.1 Implementasi perangkat lunak

Perangkat lunak yang harus disiapkan dalam pembangunan aplikasi Sistem Informasi Reservasi paket wisata di Kraka Tour & Shuttle ini yaitu :

1. Sistem Operasi
   Sistem Operasi yang digunakan dalam implementasi ini yaitu Windows 7 Ultimate 64bit
2. Database Server
   Batabase server yang digunakan adalah server database MySQL sebagai media penyimpanannya.
3. Sublime Text Editor
   Sublime 3 32bit Sebagai alat bantu dalam menyusun script/syntax hingga menjadi sebuah sistem informasi.
4. PHP
   PHP 5.4.7 sebagai bahasa yang digunakan untuk merancang sistem informasi.
5. XAMPP
   Xampp 1.8.1 sebagai webserver dalam merancang sistem.
6. Google Chrome
   Sebagai media untuk menampilkan aplikasi sistem informasi yang dibuat.
7. Microsoft Office 2007
   MS Office 2007 sebagai alat bantu dalam penyusudan draft, dan membuat sketsa rancangan sistem informasi.

### 4.3.2 Implementasi perangkat keras

Spesifikasi *hardware:*

1. Processor : AMD A8-4500M 4CPU 1.9GHz
2. Memori(RAM) : 4 gb DDR3
3. Monitor : 15,6” ( 1366x768) & 22”(1920x1080)
4. Harddisk : 750GB Sata2 5400Rpm
5. Other : Keyboard & Mouse sebagai alat input.

### 4.3.3 Implementasi basis data

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_user` (
`id_user` int(11) NOT NULL,
  `nama_user` varchar(30) NOT NULL,
  `email_user` varchar(50) NOT NULL,
  `tipe_id` varchar(20) NOT NULL,
```

```
  `no_id` varchar(30) NOT NULL,
  `no_hp` varchar(14) NOT NULL,
  `username` varchar(30) NOT NULL,
  `password` varchar(12) NOT NULL,
  `tgl_lahir` varchar(30) NOT NULL,
  `jekel` varchar(1) NOT NULL,
  `alamat` text NOT NULL
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=17 ;
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_booking` (
`id` int(11) NOT NULL,
  `id_user` int(11) DEFAULT NULL,
  `wisata_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `jml_orang` int(11) DEFAULT NULL,
  `tgl_pesan` date DEFAULT NULL,
  `tgl_tour` date DEFAULT NULL,
  `status` varchar(2) DEFAULT 'S1'
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=23 ;
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_bukti` (
`id_bukti` int(11) NOT NULL,
  `id_pesan` int(11) NOT NULL,
  `file` text NOT NULL
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=8 ;
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_jadwal_wisata` (
`id` int(11) NOT NULL,
  `wisata_id` int(11) DEFAULT NULL,
  `tgl_tour` date DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=20 ;
```

```
CREATE TABLE IF NOT EXISTS `tbl_wisata` (
`id` int(11) NOT NULL,
  `nama_wisata` varchar(100) DEFAULT NULL,
  `deskripsi` varchar(250) DEFAULT NULL,
  `harga` int(11) DEFAULT NULL,
  `min_orang` int(11) DEFAULT NULL,
  `tgl_dari` date DEFAULT NULL,
  `tgl_sampai` date DEFAULT NULL
) ENGINE=InnoDB  DEFAULT CHARSET=utf8 AUTO_INCREMENT=9 ;
```

### 4.3.4 Implementasi instalasi program

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan proses instalasi program agar berjalan pada kondisi offline.

1. Pastikan sudah memiliki software Xampp untuk servernya.

2. Lakukan konfigurasi Software Xampp (xampp-control.exe), dengan mengaktifkan Apache dan MySQL.
3. Konfigurasi database yang ada pada PhpMyAdmin, dengan menuju link, http://localhost/phpmyadmin/.
4. Konfigurasi penyimpanan data web Sistem Informasi Reservasi secara offline pada folder htdocs.
5. Konfigurasi Koneksi Database, pada folder aplication – config – database.php . Isi hostname, username, password dan nama databasenya.
6. Setelah proses instalasi selesai semua maka untuk mengakses menu utama Sistem Informasi Reservasi menggunakan alamat: -http://localhost/travel

### 4.4 Pengujian

Pengujian merupakan sebuah tahapan dimana sistem yang telah dibangun diuji untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai harapan atau tidak, dan juga untuk memastikan bahwa tidak ada lagi pesan *error* yang muncul saat sistem tersebut digunakan. Dalam hal ini penulis akan melakukan pengujian dengan cara metode *blackbox*.

#### 4.4.1 Rencana pengujian

Rencana dari pengujian perangkat lunak ini meliputi beberapa pengujian, diantaranya sebagai berikut.

1. Pengujian login.
2. Pengujian registrasi user
3. Pengujian pemesanan
4. Pengujian data wisata
5. Pengujian data admin
6. logout.

#### 4.4.2 Kesimpulan hasil pengujian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya secara fungsional, pembangunan sistem informasi reservasi paket wisata di KRAKA Tour & Shuttle secara fungsional sudah berjalan dengan baik dan benar. Sehingga diharapkan dapat mempermudah kegiatan transaksi khususnya reservasi paket wisata di KRAKA Tour & Shuttle.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Pemesanan paket wisata yang masih mengharuskan pelanggan datang langsung untuk melakukan pemesanan paket wisata dan memakan waktu, Dengan sistem informasi reservasi *online* paket wisata berbasis web ini diharapkan memudahkan pelanggan untuk melakukan pemesanan.
2. Penyebaran informasi produk yang berjalan masih terbatas. Dengan sistem informasi reservasi *online* paket wisata berbasis web ini diharapkan memudahkan pelanggan untuk mengetahui produk layanan jasa yang ditawarkan
3. Pencarian dan pengolahan data reservasi paket wisata masih memerlukan waktu yang lama, disebabkan tidak teraturnya data dalam penyimpanan arsip yang menjadikan konsistensi data tidak terjaga. Dengan sistem ini diharapkan dapat membantu dalam pengolahan data reservasi paket wisata.

### 5.2 Saran

1. Perlu adanya pengembangan dan penyempurnaan terhadap sistem, seperti halnya peningkatan *security* atau keamanan terhadap sistem, perubahan metode pembayaran, dan fitur fitur lainnya untuk melengkapi fasilitas yang telah ada

2. Diharapkan para pengunjung website tidak hanya dapat melihat informasi yang ada tapi dapat juga melakukan reservasi tanpa melakukan login dan menambahkan konsep member untuk mendapatkan diskon atau fasilitas yang lainnya.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan sistem yang menangani semua pelayanan yang ada pada KRAKA Tour & Shuttle.

## VI. DAFTAR PUSTAKA

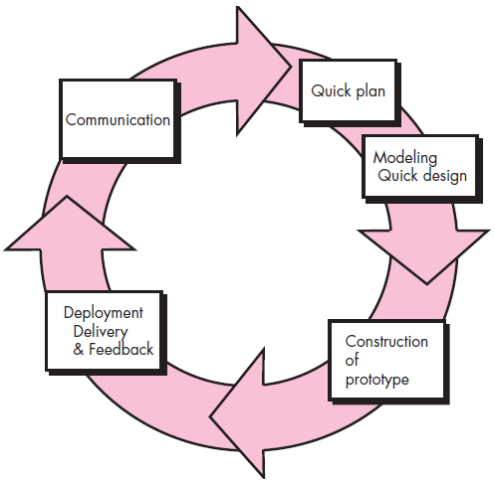
Sutarman, S.Kom., M.Kom., "Pengantar Teknologi Informasi", Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Nurma Tiasaputri, "Manfaat Gabrielle System Pada Reservasi Dan Tiketing Sriwijaya Air Distrik Solo" DIII, Usaha Perjalanan Wisata, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2010.

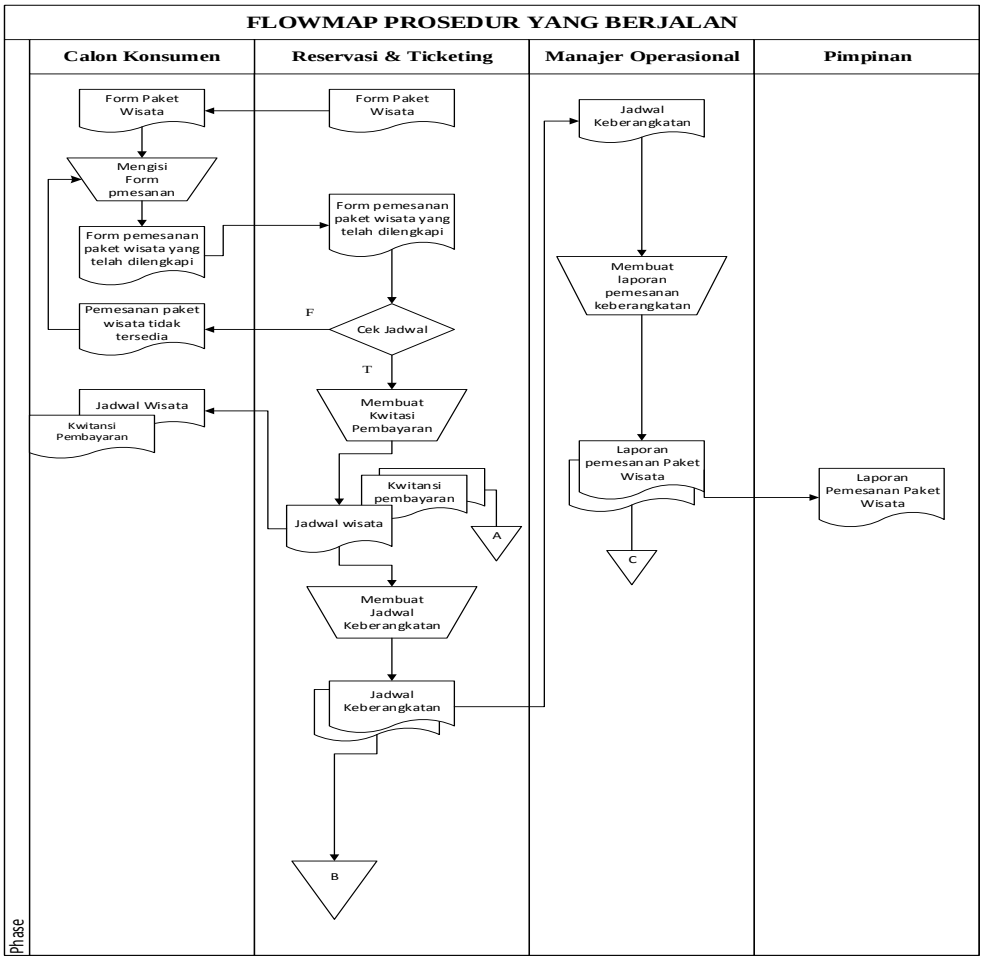
http://www.wisatakandi.com/2011/11/undang-undang-ri-no-10-tahun-2009.

Roger S. Pressman, Ph.D,"Pengembangan dan Perancangan Terstruktur", Erlangga, Jakarta, 1999

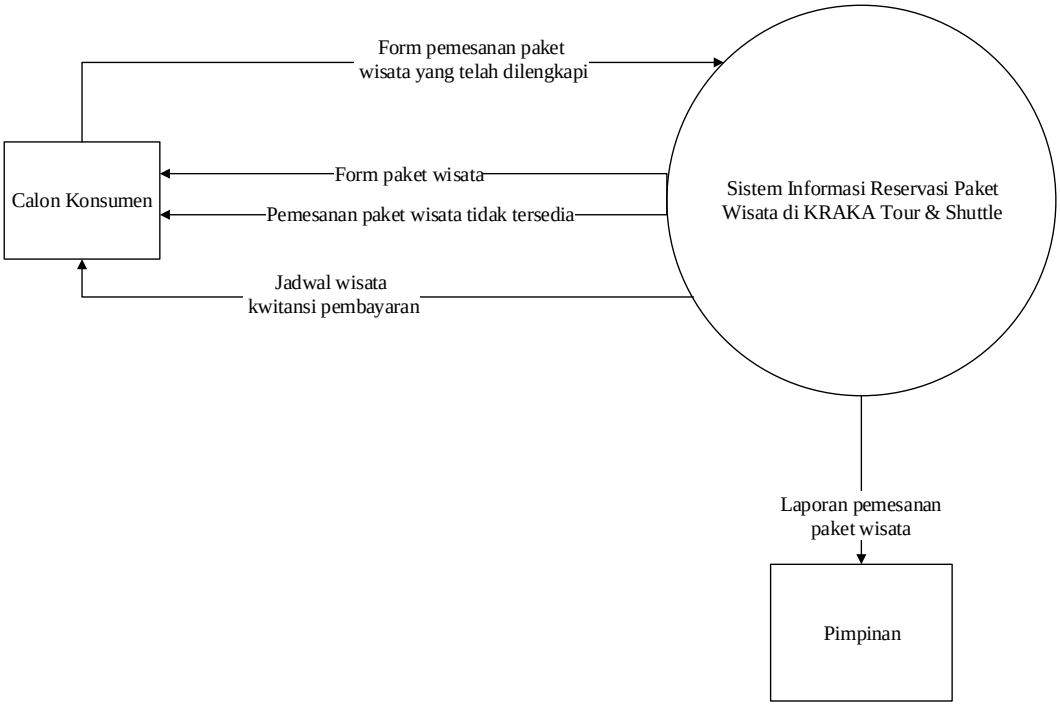
.



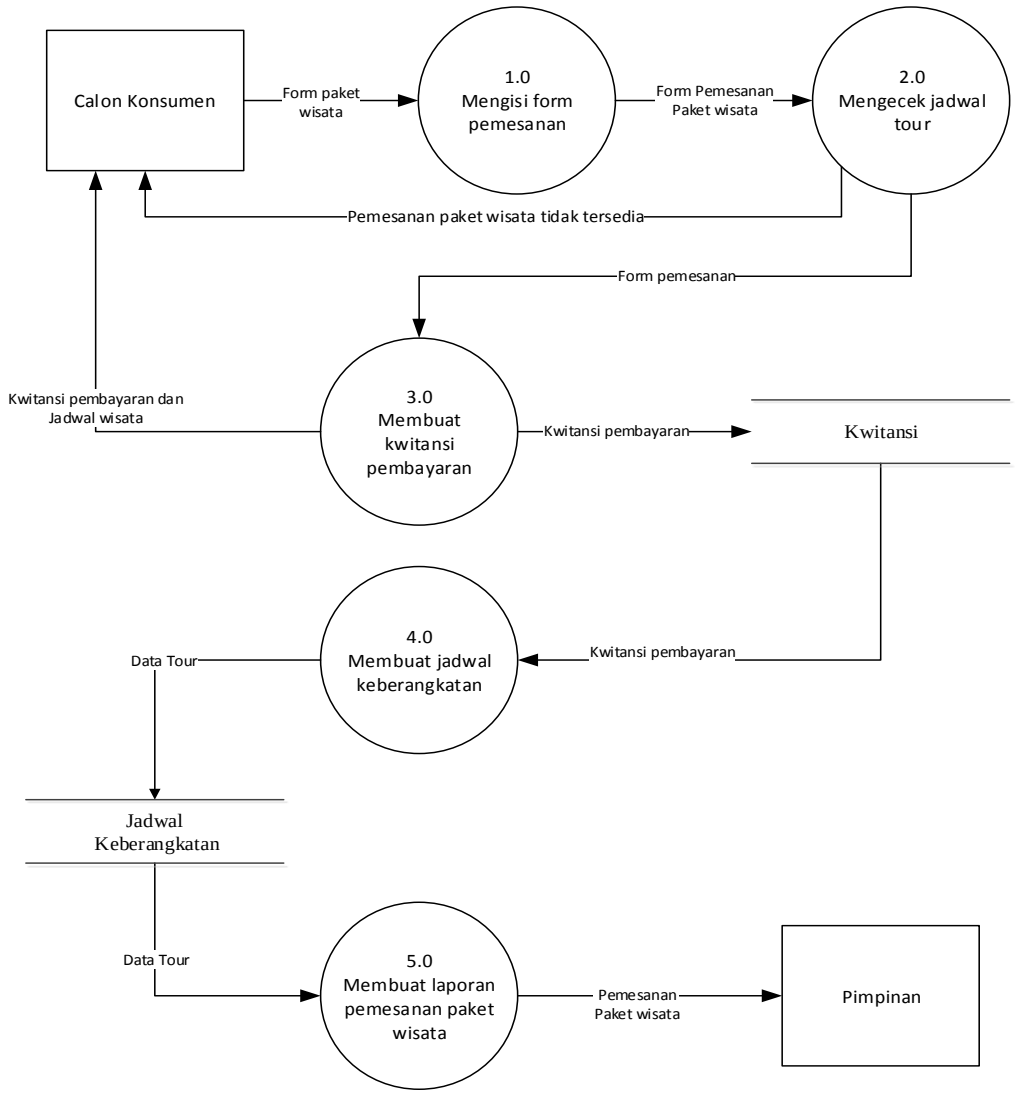

Gambar 3.1 Model *Prototype*
(Sumber : Pengembangan dan Perancangan Terstruktur (Roger S. Pressman., 32))




Gambar 4.1*Flow Map* Sistem yang Sedang Berjalan




Gambar 4.2 Diagram KonteksSistem yang Sedang Berjalan

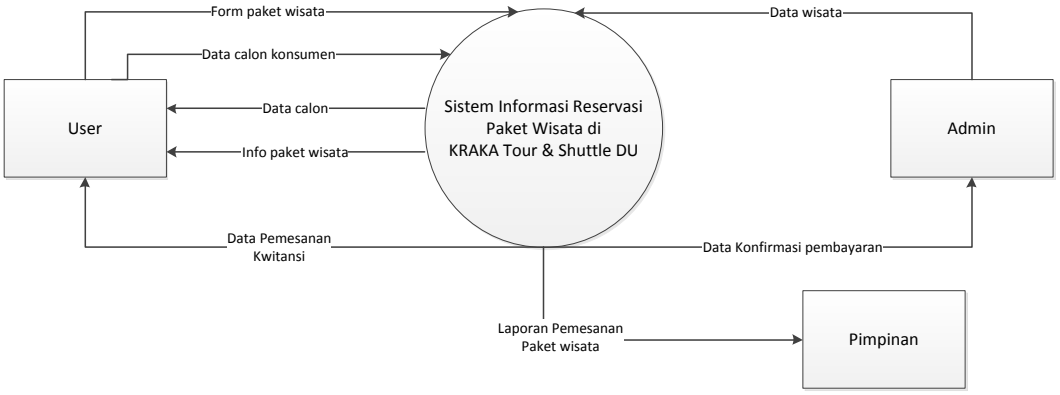



Gambar 4.3DFD Sistem yang Sedang Berjalan

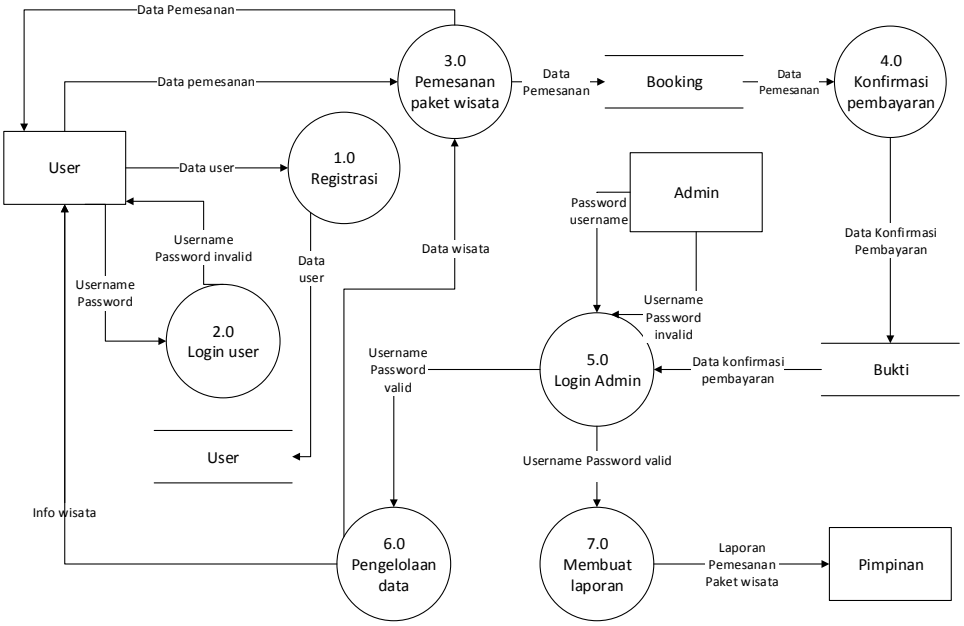
Tabel 4.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

| No | Masalah | Usulan Perbaikan |
|---|---|---|
| 1 | Pelayanan reservasi daftar paket perjalanan masih manual | Perlu adanya sistem informasi pelayanan secara online |
| 2 | Penyebaran Informasi produk perusahaan kurang meluas | Pelayanan dan penyebaran informasi secara online |

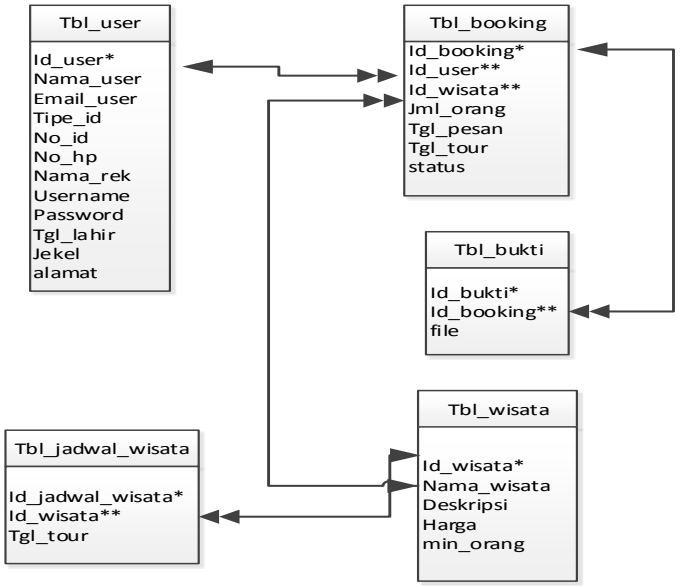
| | | |
|---|---|---|
| **3** | Proses pencarian data konsumen masih menggunakan proses pencatatan data konsumen | Dengan menggunakan sistem pemesanan secara online akan mempermudah dalam melakukan pencarian data konsumen |



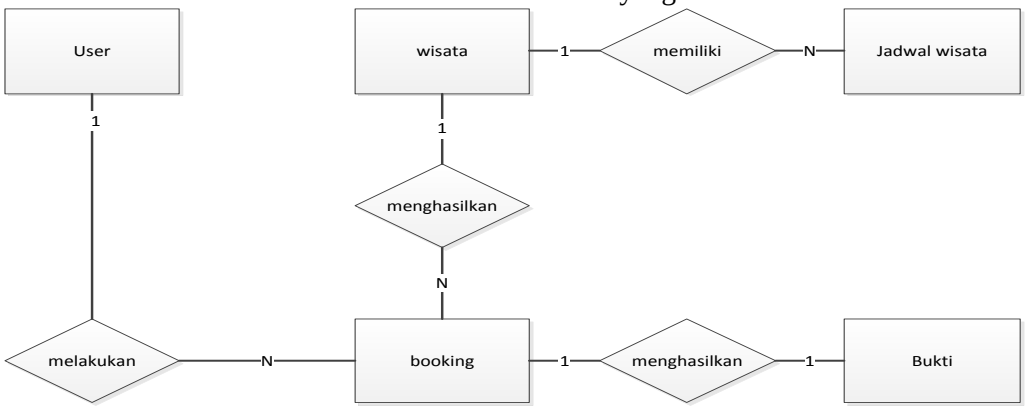

Gambar 4.4 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan




Gambar 4.5 DFD Level 1 Sistem reservasi yang diusulkan




Gambar 4.6 Tabel Relasi Sistem yang diusulkan




Gambar 4.7 ERD Sistem yang Diusulkan